

**HADIS ANJURAN BERBUAT BAIK
TERHADAP TETANGGA**
(Kajian *al-Ḥadīth* dalam *Musnad Imām Aḥmad* No. Indeks 6566
dengan Pendekatan Sosiologis)

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

LAZIMAH MAWADDATUL HUSNA

NIM: E0514007

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lazimah Mawaddatul Husna
NIM : E0514007
Prodi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil penelitian sendiri, bukan merupakan pengambilalihan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil pemikiran saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 18 Juli 2018

Pembuat Pernyataan



LAZIMAH MAWADDATUL H.
NIM E0521007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

Nama : Lazimah Mawaddatul Husna


NIM : E0514007

Judul : Hadis Anjuran Berbuat Baik Terhadap Tetangga (Kajian Hadis Dalam Musnad Imām Aḥmad no. Indeks 6566 dengan pendekatan Sosiologis)

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 18 Juli 2018

Pembimbing



Dr. Hj. Nur Fadlillah, M.Ag
NIP: 195801311992032001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Lazimah Mawaddatul Husna (E05214007) ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, Agustus 2018

Mengesahkan,
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan

Dr. Kunawi, M. Ag

NIP. 196409181992031002

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Nur Fadhillah, M. Ag

NIP: 19580311992032001

Sekretaris

Dakhirotul Ilmiyah, M. Hi

NIP. 197402072014112003

Penguji 1

Drs. H. Umar Faruq, M.M

NIP. 196207051993031003

Penguji 2

Atho'illah Umar, Lc. MA

NIP. 197909142009011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lazimah Mawaddatul Khusna
NIM : E05214007
Fakultas/Jurusan : Usuluddin dan Filsafat / Ilmu Hadis
E-mail address : peri_ziema@yahoo.co.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

HADIS ANJURAN BERBUAT BAIK TERHADAP TETANGGA

(Kajian *al-Hadith* dalam *Musnad Imam Ahmad* No. Indeks 6566 dengan Pendekatan Sosiologis)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Agustus 2018

Penulis

(Lazimah Mawaddatul Khusna)

bidang sosial, moral, dan lain sebagainya. Fenomena-fenomena kontemporer baik spiritual, politik, maupun sosial harus diproyeksikan kembali sesuai dengan penafsiran yang dinamis. Oleh karena itu hadis dalam kedudukannya sebagai sumber ilmu pengetahuan dan peradaban salah satunya hadis yang membahas anjuran berbuat baik terhadap tetangga menjadi menarik dan penting untuk diteliti dengan pertimbangan berbagai argument.

Pertama, seorang tetangga merupakan seorang yang penting di kehidupan kita. Pentingnya tetangga dalam lingkungan masyarakat untuk memelihara kerukunan dan membangun kepedulian terhadap sesama makhluk Allah di muka bumi ini.

Kedua, dalam hadis yang diriwayatkan dalam *Musnad Imām Ahmad* no. Indeks 6566, Rasulullah SAW menegaskan pentingnya berbuat baik terhadap tetangga kita. Bahwa seorang akan memperoleh pahala dari Allah atas perbuatan baiknya terhadap tetangga. Selama masih ada kehidupan di muka bumi ini, kita pasti tidak akan lepas dari tetangga sebab kita adalah makhluk sosial. Tetangga lebih mengetahui kehidupan kita baik maupun buruk, suka maupun duka di lingkungan masyarakat, bagaimana tidak, mulai pagi sampai malam hari kita selalu berkumpul dan berjumpa dengan tetangga yang berada di sekitar rumah kita.

Dari beberapa bab tersebut dibagi lagi dalam sub-bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab pertama yaitu pendahuluan. Pendahuluan disini berisi tentang uraian yang berkenaan dengan rancangan pelaksanaan penelitian, terdiri dari sub-bab yang meliputi: latar belakang, identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini memuat tentang metode kritik hadis dan pendekatan sosiologis dan interaksi dalam bertetangga di antaranya, yaitu: (1) Kritik kesahihan *sanad* dan *matan* dalam menentukan Kualitas Hadis, (2) kaidah *keḥujan* hadis, (3) pendekatan yang dipakai dalam memahami hadis. Bab ini menjadi pedoman dalam menganalisis objek penelitian.

Bab ketiga, pada bab ini memuat tentang (1) Biografi Imam Aḥmad ibn Ḥanbal, (2) kitab *Musnad Imām Aḥmad*, (3) data hadis tentang anjuran berbuat baik terhadap tetangga yaitu meliputi: data hadis, *takhrij* hadis, skema sanad hadis nomor 9675, (4) Sanad Gabungan, (5) Analisi I'tibār, (6) Kritik Hadis, dan (7) Sharah Hadis.

Bab keempat, pada bab ini memuat tentang kandungan Hadis anjuran berbuat baik kepada tetangga dengan pendekatan sosiologis, di antaranya: (1) Kualitas Hadis, (2) Makna hadis tentang anjuran berbuat baik

yang tidak mempunyai asal, semua dapat dipastikan mempunyai asal tiga atau empat hadis saja.

Sebenarnya Imam Ahmad ibn Hanbal telah menyuruh supaya itu dicoret, akan tetapi lupa dilakukan, namun demikian penghafal hadis berupaya menolak pendapat yang mengatakan bahwa dalam Musnad Ahmad ibn Hanbal terdapat hadis maudlu' walaupun sedikit, hal ini karena kelupaan belaka, dimana Ahmad ibn Hanbal sendiri telah menyuruh untuk menghapusnya.

Ahmad ibn Hanbal tidak mengeluarkan hadis terkecuali dari orang yang dipandang benar dan berguna dari orang yang dicela amanahnya dan Ahmad ibn Hanbal dengan sangat teliti menulis matan-matan hadis sebagai penyaring periwayat-periwayatnya lantaran itu juga Ahmad ibn Hanbal menyaring anak-anaknya Abdullah supaya memelihara baik-baik kitab itu, karena dia kelak akan menjadi imam bagi masyarakat Islam.

Musnad Ahmad ibn Hanbal berisi 30.000 hadis dan ditulis menurut pentadwinannya menjadi 40.000, yang berulang-ulang sekitar 10.000 pula, sebagaimana Ahmad ibn Ja'far al-Qaṭi'i yang meriwayatkan Musnad Ahmad ibn Hanbal dari putranya Abdullah yang menerbitkan Musnad ayahnya, lalu terjadi kesalahan-kesalahan pentahkikan dan Ahmad meninggal sekitar waktu dhuha pada hari Jum'at tanggal 12 Rabi'ul Awal tahun 241 H sebelum meneliti

- Lahir** :
- Wafat** : 213 H
- Guru** : Shuraḥbīl ibn Sharīk al-Ma‘ārifīy dan Haywah ibn Sharīh al- Tajībiy, ‘Abd al-Raḥman ibn Ziyād al-Ifriqī, Musā ibn Lakhmī, ‘Abd alRaḥmān ibn ‘Abd al-Lāh al-Mas‘ūdī, ‘Iyāsh ibn ‘Aqabah al-Ḥadramī, Mūsā ibn Ayūb al-Ghafiqī, ‘Uyaynah ibn ‘Abd al-Raḥman al-Ghaṭfānī.
- Murid** : Aḥmad ibn Ḥanbal al-Shaybānī, Muḥammad ibn Abī ‘Umar al-‘Adnī, ‘Ubayd al-Lāh ibn Sa‘īd al-Yashkurī, Ya‘kub ibn Kāsīm al-Madanī, Yazīd ibn Muḥammad al-Qurshī, al-‘Abbās ibn Muḥammad al-Daurī.
- Gelar** : al-Muqri’
- Kritik Sanad** :
- Abū Ya‘lā al-Khalīfī: ia adalah *Thiqah*
 - Aḥmad ibn Shu‘ayb : ia adalah *Thiqah*
 - Abd al-Bāqī : ia adalah *Thiqah*
 - Ibn Ḥajar al-‘Asqalānī : ia adalah *Thiqah*
- Ṣiḡhat al-tahdīth** : Ḥaddathanā

Ulama menetapkan bahwa tetangga adalah penghuni yang tinggal di sekeliling rumah, sejak dari rumah pertama hingga rumah ke empat puluh. Ada juga ulama yang tidak memberi batas tertentu dan mengembalikannya kepada situasi dan kondisi setiap masyarakat., nampak fenomena seringkali ada tetangga yang tidak saling mengenal satu sama lain, bisa disebabkan karena tidak seagama, bukan kerabat, kendati demikian, semua adalah tetangga wajib mendapat perlakuan baik. Ikut bergembira dengan kegembiraannya,berbela sungkawa karena kesedihannya, serta membantunya ketika mengalami kesulitan.³⁸

Melakukan perbuatan baik adalah panggilan hati dari setiap manusia di dunia. Tekadang logika lah menghambat kita untuk berbuat baik. Padahal ketika melakukan perbuatan baik yang dilakukan, kecil maupun besar, dampak positif baik itu akan kembali untuk dirinya sendiri, lingkungan dan masyarakat sekitar. Berbuat baik selain dianjurkan oleh agama dan Allah, memiliki efek positif bagi diri manusia itu sendiri terutama sisi kesehatan, dan telah di buktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan yaitu Dr. Larry Dossey dalam bukunya *Meaning & Medicine* (Bantam Books, 1991). Efek positif dari berbuat kebaikan akan berdampak pada kesehatan karena dapat meningkatkan energi, mengurangi stres dan rasa sakit, rasa damai di hati, sistem *cardiovascular* juga jadi lebih sehat. Dengan kata lain, ketika kita berbuat kebaikan pada orang lain, kita maupun orang yang menerimanya akan memperoleh manfaat positifnya, seperti: (1) Membuat kita lebih bahagia. Dari sisi spiritual, berbuat baik adalah

³⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan dan Kesan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 440.

Ketika seseorang bersikap atau melakukan sesuatu, semua komponen dalam tubuhnya berfungsi mulai dari Indra, pikiran, hati bahkan DNA. Sebagai contoh ketika kita melihat seseorang berbuat baik, sudah pasti indra akan menyalurkannya pada pikiran, dan ingin meniru perbuatan baik tersebut, otak kemudian meneruskannya pada syaraf, syaraf memberikan perintah pada bagian tubuh untuk mulai bekerja sesuai kehendak otak.

Penelitian dari Kazuo Murakami terhadap gen manusia salah satunya membuktikan bahwa pikiran positif akan memberikan dampak berupa kebaikan. Sebab, layaknya pikiran negatif yang dapat meracuni seluruh tubuh, pikiran positif pun memiliki cara kerja yang serupa.

Beberapa sikap buruk yang kerap muncul dalam keseharian yang dapat memicu beragam penyakit bersarang di dalam tubuh seperti hipertensi, kanker hingga stroke. Sikap tersebut antara lain tidak percaya diri, iri hati atau dengki, sombong, malas, berbohong, memfitnah dan yang lainnya yang harus dihilangkan dari diri manusia sesegera mungkin.

Ketika melihat seseorang berbuat baik atau buruk maka harus kita menjadikannya cermin (teladan atau peringatan), bukan berburuk sangka, sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit kronis.

Dari berbagai pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa tetangga merupakan penghuni yang tinggal disekeliling rumah, sejak dari rumah pertama sampai rumah yang ke 40. Baik itu tetangga muslim ataupun non muslim, dan kerabat ataupun bukan kerabat. Semua tetangga memiliki untuk diperlakukan dengan baik.

anjurkan berbuat baik kepada tetangganya baik yang masih ada hubungan kerabat atau bukan, baik tetangga yang muslim ataupun non muslim. Contoh berbuat baik kepada tetangga di antaranya tidak cukup hanya dengan mencegah penganayiayan terhadap tetangganya atau melindunginya dari tangan-tangan yang jahil dan dzalim. Akan tetapi dalam hal ini, harus diwujudkan dengan tindakan nyata, dari segala sisi, misalnya : ada tetangga kita yang meninggal dunia, kita sebagai tetangga seharusnya Melakukan ta'ziah (kunjungan duka cita) kepada keluarga yang ditinggalkannya. Saling menghormati ketika perayaan hari besar di setiap masing- masing agama.

3. Secara sosiologis, tetangga merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa ada interaksi dengan tetangga lainya. Di dalam diri tetangga terdapat keinginan yaitu keinginan untuk menjadi satu dengan tetangga lainnya dan masyarakat sekitarnya. Interaksi sosial semacam ini adalah suatu hubungan timbal balik antara individu dengan individu lainya. Sedang fenomena yang sering kita jumpai seringkali ada tetangga yang tidak saling mengenal satu sama lain, dengan beberapa sebab. Kendati demikian, semua adalah tetangga wajib mendapat perlakuan baik. Ikut bergembira dengan kegembiraannya, berbela sungkawa karena kesedihannya, serta membantunya ketika mengalami kesulitan.
4. Secara ilmiah, melakukan perbuatan baik adalah panggilan hati dari setiap manusia didunia. Terkadang logika menghambat kita untuk

berbuat baik, padahal ketika melakukan perbuatan baik yang dilakukan, kecil maupun besar, dampak positif baik itu akan kembali pada dirinya sendiri, lingkungan dan masyarakat sekitar. Berbuat baik selain dianjurkan oleh agama dan Allah, memiliki efek positif bagi diri manusia itu sendiri terutama sisi kesehatan. Hal ini telah dibuktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan yaitu Dr. Larry Dossey dalam bukunya *Meaning & Medicine* (Bantam Books, 1991) mengatakan efek positif dari berbuat kebaikan berdampak pada kesehatan karena dapat meningkatkan energi, mengurangi stres dan rasa sakit, rasa damai di hati, sistem *cardiovascular* juga jadi lebih sehat. Dengan kata lain, ketika kita berbuat kebaikan pada orang lain, kita maupun orang yang menerimanya akan memperoleh manfaat positifnya, seperti: (1) Membuat kita lebih bahagia. Dari sisi spiritual, berbuat baik adalah satu keharusan. Dari sisi biokimia, rasa bahagia yang kita rasakan ketika berbuat baik adalah disebabkan meningkatnya level *Dopamine* di otak. (2) Hati lebih sehat karena kehangatan emosional yang timbul akan mendorong produksi hormon *oxytocin* di otak. *Oxytocin* melepaskan *nitric oxide* dalam pembuluh darah sehingga pembuluh darah melebar. Tekanan darah menjadi berkurang, itu sebabnya *oxytocin* disebut sebagai pelindung jantung. (3) Memperlambat penuaan karena *oxytocin* menurunkan level radikal bebas dan peradangan dalam sistem *cardiovascular*.

- Asqalānī (al-‘), Aḥmad Ibn ‘Alī Ibn Ḥajar̄. *Fath al-Bārī*, Vol. 5. Beirut: Dār al-Ma’rifah, 1379 H.
- ‘Asqalānī (Al-), Shihāb al-Dīn Abī al-Faḍl Ahmad ibn ‘Alī ibn Hajar *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Vol. 4. Beirut: Dār al-Fikr. 1994.
- ‘Asqalānī (Al-), Shihāb al-Dīn Abī al-Faḍl Ahmad ibn ‘Alī ibn Hajar *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Vol. 2. Beirut: Dār al-Fikr. 1994.
- ‘Asqalānī (Al-), Shihāb al-Dīn Abī al-Faḍl Ahmad ibn ‘Alī ibn Hajar *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Vol. 1. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah. 1994.
- Assa’idi, Sa’dullah, *Hadis-hadis Sekte*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1996.
- Arifin, Zainul. *Studi Kitab Hadis*. Surabaya: Pustaka al-Muna. 2010.
- Arifin, Zainul. *Ilmu Hadis Historis dan Metodologis*. Surabaya: al-Muna. 2014.
- Ayyub, Hasan. *Etika Islam Menuju Kehidupan yang Hakiki*. Bandung: Triganda Karya. 1994.
- Azami, Muhammad Mustafa. *Metodologi Kritik Hadis, cet. Ke-2*. Bandung: Hidayah. 1996.
- Bustamin, M. Isa. *Metodologi Kritik Hadis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Bayqūnī (al-), ‘Amr ibn Muḥammad. *Almanzūmah al-Bayqūnīyah ter. ‘Abd al-Ghafir*. Sumenep: al-Itqānī, t.th.
- Dārimī (Al-). *Musnad al-Dārimī*, Vol. 3. Arab Saudi: Dār al-Mughnī. 2000.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan terjemahannya*. Surabaya: PT. Bina Ilmu. 2006.
- Dimashqi (Al-), Al-Imam Abu Fida Isma’il Katsir. *Tafsir ibn Katsir*, Terj. Bahrun Abu Bakar. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2004.
- Husain Munawwar, Said Agil. *Asbabul Wurud (Studi Kritis Hadis Nabi Pendekatan Sosio-Historis-Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001.
- Ibn Ṣalāḥ, *‘Ulum al-Ḥadīth*. tanpa tempat dan tahun.
- Idha darmawan, ” manfaat berbuat baik untuk kehidupan”,<http://rislah.media.Com.officialwebsite.com> (senin 23 juli 2018, 20.00).
- Idri, *Studi Hadis*. Jakarta: Kencana. 2010.

- ‘Isā Ibn Saurah, Abū ‘Isā Muḥammad Ibn. *Sunan al-Tirmīdzi*. vol 4. Mesir: Al-Madāris Fi Al-Azhār al-Sharīf. 1962.
- Ismail, M. Syuhudi. *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis Telaah Kritis dan Tinjauan dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bulan Bintang. 2005.
- Ismail, M. Syuhudi. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang. 2007.
- Ismail, M. Syuhudi. *Metodologi Penelitian Hadis, Cet: 1*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Isma’i, M. Syuhudi l. *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis Telaah Kritis dan Tinjauan Dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bulan Bintang. 1995.
- Ismail, M. Syuhudi. *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Itr, Nurudiin. *Ulumul Hadis*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Lidwa Pusaka. “*Kitab Ahmad*”. Kitab 9 Imam Hadis, ver. 1.2.
- Majid Khon, Abdul. *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Majid Khon, Abdul. *Takhrīj dan Metode Memahami Hadis*. Jakarta: Amzah, 2014.
- Majma’ al-Lughah al-Arabiyah, *Al-Mu’jam Al-Wajiz*. Mesir: Wizarah al-Tarbiyah wa al-Ta’lim. 1997.
- Māliki (al-) al Ḥasanī, Muḥammad bin Alawī. *al Qawāid al Asāsīyah fī Ilm Muṣṭalah al Hadīth*. Malang: Hay’ah al Ṣafwah, t.th.
- Manzur, Muhammad ibn Mukarram ibn. *Lisa al-‘Arab, Vol. 13*. Mesir: al-Dar al Miṣriyyah, t.th.
- Ma’luf, Luwis. *Al-Munjid fī al Lughah*. Beirut: Dar al Mashrīq. 1873.
- Muḥammad Abū Zahw, *Muḥammad. al-Ḥādīth wa al-Muḥaddithūn, cet. Ke-2*., Riyadh: t.p,1984. 352.
- Muḥammad ibn al Jawzī, Abū al Farj Abd al Raḥmān ibn Alī ibn. *Manāqib al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal, cetakan kedua*. Riyad: Jāmīyah al Imām Muḥammad ibn Sūūd al Islāmīyah, t.th.

- M. Abdurrahman dan Elan Sumarna. *Metode Kritik Hadis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Muhid dkk, *Metodologi Penelitian Hadis*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013.
- Mustaqim, Abdul, dkk, *Paradigma Dan Intregasi-Interkoneksi Dalam Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Bidang Akademik. 2008.
- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Ma'anil Hadits*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta. 2016.
- Nashi Hiyatin, Syafa'atun. "*Hidup Bertetangga Menurut Hadis (Hadis Tematik)*". Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya yang ditulis pada tahun 2002.
- Nata, Abduin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Persada. 2000.
- Nuruddin, ' *Ulum al-Hadits 2, ter. Mujiyo*. Bandung: Rosdakarya. 1994.
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet ke-7*. Jakarta: Balai Pustaka. 1984.
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia cet ke 8*. Jakarta: Balai Pustaka. 1985.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 2011.
- Rahman, Fathur. *Ikhtisar Musthalahul Hadis*. Bandung: al-Ma'arif. 1984.
- Ranuwijaya, Utang. *Ilmu Hadis, cetakan pertama*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 1996.
- Ridwan, Muhtadi. *Studi Kitab-kitab Hadis Standar*. Malang: UIN MALIKI Press. 2012.
- Suryadi, *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi; Perspektif Muhammad al-Ghazali dan Yusuf al-Qardhawi*. Yogyakarta: Teras. 2008.
- Suryadi. *Metodologi Ilmu Rijalil Hadis Cet. 1*. Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah. 2003.
- Suryadilaga, M. Alfatih. *Metodologi Syarah Hadis Era Klasik Hingga Kontemporer*. Potret Kosntruksi Metodologi Syarah Hadis. Yogyakarta: Suka-Press UIN Suka. 2012.
- Sayyid (as-) Nada, Abdul Aziz bin Fathi. *Ensiklopedi Adab Islam*,

- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah Pesan dan Kesan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada. 2012.
- Ṭahḥān (al-), Maḥmūd. *Ulumul Hadis, Studi Kompleksitas Hadis Nabi, terj. Zainul Muttaqin*. Yogyakarta: Titian Ilahi, 1997.
- Ṭahḥān (al-), Maḥmūd. *Metode Takhrij Penelitian Sanad Hadis, ter. Ridlwan Nasir*. Surabaya: Bina Ilmu. 1995.
- Ṭahḥān (al-), Maḥmūd. *Taysir Muṣṭalah al-Hadith*. Kuwait: Markaz al-Hudā Liddirāsāt. 1415 H.
- Ṭāhir al-Jawābī, Muḥammad. *Juhūd al-Muḥaddithīn fī Naqd Matn al-Ḥadīth*. t.tp.: Mu'assasāt 'Abd al-Karīm, t.th.
- Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel Surabaya, *Studi Hadis, ed III*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2013.
- Tirmidhī (Al-), *Sunan Al-Tirmidhī, Vol. 4*. Mesir: Shirkah Maktabah wa Maṭba'ah Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥubli. 1975.
- Uthmān al Dhahabī, Shams al Dīn Muḥammad ibn Aḥmad ibn, *Siyar Alām al Nubalā'*, Vol. 11. Beirut: Muassasah al Risalah. 1982.
- Wehr, Hans. *A Dictionary of Modern Written Arabic*. London, George Allen & Unwin Ltd. 1970.
- Winsink, A.J. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Ḥadīth al-Nabawī, Vol. 3*. Leiden: E.J Brill. 1936.
- Yūsuf al-Mizzī, Al Jamaluddin Abī al-Hajjaj. *Tahdhīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Vol. 1. Beirut: Dār al-Fikr, 1994.
- Ya'qūb, Amil Badī'. *Mausū'ah 'Ulūm al-Lughah al-'Arabiyah*. Bairūt: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah. 2006.